

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode deskriptif. Metode deskriptif memaparkan fenomena yang terjadi dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung sehingga menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana Penerapan Metode Role Playing berbantuan Media Wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam Penanaman Nilai Karakter siswa di MIN 3 Banjarmasin serta faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya.

Penelitian kualitatif pada dasarnya mencakup beberapa aspek yaitu pengumpulan data, analisis serta penafsiran data. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari kondisi nyata di lapangan agar dapat dipahami secara mendalam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukan berupa angka, melainkan diperoleh dari hasil observasi, dokumen tertulis, dan wawancara. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti diharapkan dapat menggali data dari informan yaitu subjek penelitian dan menyajikan pemahaman secara komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan pendekatan ini maka akan menghasilkan data deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berusaha memberikan informasi secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan secara apa adanya kondisi yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam menanamkan nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2025 – 3 Maret 2025 di MIN 3 Banjarmasin, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin, kode pos 70248.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MIN 3 Banjarmasin karena saat observasi awal dilakukan peneliti, di sekolah ini telah menerapkan metode *Role Playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya, dengan demikian seluruh siswa kelas IV akan lebih mudah untuk memahami nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Seni Budaya. Serta guru memiliki solusi tersendiri agar metode pembelajaran yang digunakan tidak membosankan yaitu metode *Role Playing*. Pada dasarnya faktor-faktor tersebut menjadi alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan seseorang yang memberikan keterangan atau informasi mengenai lokasi penelitian, atau dapat diartikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek

penelitian secara umum bisa dari orang, hewan, benda ataupun suatu lembaga yang akan diteliti.¹¹³ Subjek penelitian dalam konteks pendidikan ialah bisa dari guru, kepala sekolah, siswa, staff tata usaha, karyawan dan lain-lain. Subjek penelitian dapat berupa benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam mendapatkan atau menjawab data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹¹⁴

Pemilihan subjek penelitian sangat penting karena akan berpengaruh pada validitas dan reabilitas hasil penelitian. Penelitian ini melibatkan subjek yang terdiri dari satu orang guru kelas IV, Ibu Ermawati, S. Ag., serta peserta didik kelas IV MIN 3 Banjarmasin yang berjumlah 30 orang, subjek penelitian ini merupakan sesuatu yang akan dilakukan penelitian. Mereka juga berperan sebagai sumber informasi dalam memberikan keterangan dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini permasalahan yang akan diteliti merupakan objek penelitian. Berdasarkan penjelasan, menunjukkan bahwa penjelasan terkait objek penelitian ini disampaikan terkait apa yang menjadi perhatian penelitian. Dalam penelitian pendidikan, objek dapat berupa prestasi belajar, motivasi siswa, dan efektivitas metode pengajaran.¹¹⁵ Dalam penelitian ini objek yang diteliti ialah penerapan metode *Role Playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

¹¹³ Agus Ria Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2018). 23.

¹¹⁴ Annita Sari et al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023). 93.

¹¹⁵ Said Maskur, *Praktis Belajar Metodologi Penelitian* (Riau: Com, PT. Indragiri, 2024). 119.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini ada data yang berhasil dikumpulkan sebagai data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi, dan gambar. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori antara lain data utama dan data pendukung yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data diperoleh langsung dari sumber penelitian yaitu subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data pokok adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya melalui interaksi peneliti dengan subjek atau objek penelitian. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, atau ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.¹¹⁶ Keunggulan data pokok adalah untuk menggambarkan secara rinci pertanyaan penelitian dan makna dari fenomena yang sedang diteliti.

Data yang dimaksud yaitu berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV tentang data yang berhubungan dengan penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

¹¹⁶ Dede Hertina et al., *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 99.

Adapun data pokok yang diperoleh berhubungan dengan penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin ialah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
 - a) Guru merumuskan tujuan pembelajaran
 - b) Memilih peran atau karakter (Tokoh Hewan)
 - c) Persiapan skrip atau skenario
- 2) Pelaksanaan
 - a) Memberikan instruksi
 - b) Persiapan (*briefing*)
 - c) Kegiatan *role playing* atau bermain peran
 - d) Observasi
 - e) Diskusi dan Refleksi
- 3) Evaluasi
 - a) Evaluasi
 - b) Mengaplikasikan pembelajaran

Selain data pokok di atas yang diperoleh juga berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi dari penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin ialah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor Guru yang meliputi;

- (1) Latar belakang pendidikan guru
- (2) Pengalaman mengajar

b) Faktor siswa meliputi;

- (1) Minat siswa
- (2) Kondisi sosial dan budaya siswa

2) Faktor Eksternal

a) Media dan fasilitas

b) Lingkungan kondusif

c) Waktu

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, melainkan diperoleh melalui orang lain atau dokumen yang dijadikan sebagai bahan pendukung dalam penelitian. Pada dasarnya data penunjang bersifat untuk melengkapi dan memperkuat data pokok.¹¹⁷

Data penunjang ialah data yang diperoleh melalui perantara dari sumber yang telah ada sebelumnya, berupa catatan, laporan, arsip, buku, atau hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif data penunjang digunakan untuk memahami konteks penelitian, lalu dikembangkan dengan menganalisis data

¹¹⁷ Ahmad et al., *Buku Ajar Metode Penelitian Dan Penulisan Hukum* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 65.

tertentu, sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dengan referensi yang relevan.¹¹⁸

Sebagai pelengkap dari data primer, data sekunder atau data pendukung ini mencakup:

- 1) Profil MIN 3 Banjarmasin.
- 2) Letak geografis MIN 3 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di kelas IV MIN 3 Banjarmasin.
- 4) Keadaan guru dan karyawan MIN 3 Banjarmasin.
- 5) Keadaan siswa di MIN 3 Banjarmasin.

Kedua jenis data diatas saling melengkapi dalam penelitian kualitatif. Data pokok memberikan informasi yang lebih mendalam yang didapatkan dari pengalaman langsung, sedangkan data penunjang berperan dalam membantu memberikan data secara teoritis dalam konteks yang lebih luas. Dengan menghubungkan keduanya, peneliti dapat menyusun hasil penelitian yang lebih valid, luas, dan komprehensif.

2. Sumber Data

Penulis mengumpulkan data tersebut dengan cara menggalinya melalui:

- a. Informan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pihak yang terkait dengan MIN 3 Banjarmasin misalnya kepala madrasah, guru kelas IV, seluruh siswa kelas IV, staf tata usaha dan lain sebagainya.
- b. Dokumen merujuk pada catatan atau arsip yang terdapat di sekolah serta berkaitan dengan data yang dikumpulkan, khususnya data yang

¹¹⁸ Zainal Efendi Hasibuan et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan :Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK* (Jawa Timur: AE Publishing, 2024). 44.

mendukung. Sumber data ini mencakup fenomena, foto, video, serta dokumen terkait penerapan metode *Role Playing* yang diperoleh dari pihak sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif data yang diumpulkan dapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada narasumber yang telah ditentukan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait pendapat, pengalaman, atau pandangan narasumber tentang suatu fenomena atau kejadian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.¹¹⁹ Kelebihan wawancara adalah kemampuannya dalam memberikan respon yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Tujuan wawancara dilakukan agar memperoleh data yang dibutuhkan dan pemahaman mendalam untuk mengetahui pelaksanaan metode *role playing* yang digunakan guru dalam pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

¹¹⁹ Ridwan and Novalita Fransisca Tunga, *Metode Penelitian* (Bengkulu: Yayasan Sahabar Alam Rafflesia, 2024). 42-48.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung secara sistematis pada objek penelitian.¹²⁰ Teknik ini berguna untuk mengamati secara langsung (observasi langsung) ke lokasi penelitian, bertujuan untuk memperoleh data di lokasi penelitian terkait penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Seni Budaya. Selain itu, observasi bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *Role Playing* pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi merupakan data untuk melengkapi penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²¹ Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Data yang ditelaah berupa sumber tertulis seperti catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.¹²² Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mencari data tertulis yang relevan seperti catatan yang mendukung kebutuhan penelitian, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, profil sekolah, serta keadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. selain itu, dokumentasi juga melibatkan foto atau gambar yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan

¹²⁰ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Koesioner," *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* Vol. 3, No (2025).

¹²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi AKsara, 2013). 179.

¹²² M. Syahrhan Ardiansyah, Risnita, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No. (2023).

metode *Role Playing* berbantuan media wayang di kelas IV MIN 3 Banjarmasin. Dokumentasi yang peneliti temukan dimanfaatkan sebagai sumber data dengan mengumpulkan berbagai konteks dari sekolah, seperti modul ajar, foto kegiatan wawancara, serta dokumentasi proses pembelajaran Seni Budaya.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok: Data yang berhubungan dengan penerapan metode <i>role playing</i> berbantuan media wayang pada pembelajaran seni budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin, materi <i>Shadow Puppet</i> langkah-langkah pelaksanaan metode <i>role playing</i> meliputi:	Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	a. Perencanaan 1) Guru merumuskan tujuan pembelajaran; 2) Memilih peran atau karakter (Tokoh Hewan); 3) Persiapan skrip atau skenario;	Guru dan dokumen Guru Guru dan dokumen	Wawancara dan dokumentasi Wawancara Wawancara dan dokumentasi
	b. Pelaksanaan 1) Memberikan instruksi; 2) Persiapan (<i>briefing</i>); 3) Kegiatan <i>role playing</i> atau bermain peran; 4) Observasi; 5) Diskusi dan Refleksi;	Guru dan siswa	Observasi dan wawancara
	c. Evaluasi 1) Evaluasi; 2) Mengaplikasikan pembelajaran;	Guru, siswa dan dokumen	Wawancara dan dokumentasi

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
2.	<p>Data yang berhubungan dengan faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode <i>role playing</i> berbantuan media wayang pada pembelajaran seni budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin, materi <i>Shadow Puppet</i>, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor internal, meliputi; <ul style="list-style-type: none"> 1) Faktor guru, meliputi; <ul style="list-style-type: none"> a) Latar belakang pendidikan guru b) Pengalaman mengajar 2) Faktor siswa, meliputi; <ul style="list-style-type: none"> a) Minat siswa b) Kondisi sosial dan budaya siswa b. Faktor eksternal, meliputi; <ul style="list-style-type: none"> 1) Media dan fasilitas 2) Lingkungan kondusif 3) waktu 	<p>Guru</p> <p>Guru dan Peserta Didik</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>
3.	<p>Data penunjang ini digunakan sebagai data pendukung dari data pokok, meliputi: Tentang Gambaran umum terkait Lokasi penelitian yang mencakup, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, identitas Madrasah, data pendidik, data wali kelas dan peserta didik dan sarana prasarana MIN 3 Banjarmasin.</p>	<p>Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha dan dokumen</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi, pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin dan dokumentasi untuk membantu menguatkan hasil informasi yang didapat dari wawancara serta observasi.¹²³

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Editing, memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Peneliti melihat dan memeriksa kembali kebenaran, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh.
- c. Koding, yaitu mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dengan cara memberikan kode-kode tertentu.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2013, 224-225.

- d. Klasifikasi data, yaitu peneliti mengklasifikasikan data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data. Peneliti mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada langkahlangkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. “Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan/verifikasi kesimpulan”.¹²⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengolah data dari informasi yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari komponen tersebut kemudian dituangkan berupa catatan lapangan secara sistematis untuk mempermudah penyampaian hasil penelitian kepada pihak lain.¹²⁵ Analisis data merupakan proses menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna dengan menggabungkan data ke dalam suatu pola guna mempermudah pemahaman sehingga dapat menarik kesimpulan dalam penelitian.¹²⁶ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

¹²⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 129.

¹²⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020). 202.

¹²⁶ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020). 193.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari teknis analisis data kualitatif. Proses reduksi data dapat terjadi ketika peneliti menyederhanakan, mengklasifikasikan, serta menyaring data yang tidak diperlukan, sehingga data tersebut dapat dituangkan berupa tulisan.

Reduksi data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti perlu mereduksi data dengan cara memfokuskan pada masalah tertentu. Langkah yang diambil pada tahap ini ialah memilah atau menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru.¹²⁷

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang termuat di lapangan untuk memilih data penting, sehingga dapat menghasilkan deskripsi terkait penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data ialah menyajikan data. Pada tahap ini, data harus diorganisir, tersusun dalam pola yang berhungan berdasarkan informasi yang relevan, sehingga hasil akhir atau kesimpulan dapat dengan mudah disimpulkan. Penyajian data umumnya disusun dalam bentuk penjelasan tertulis atau teks yang disusun dengan baik.¹²⁸

¹²⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023). 29.

¹²⁸ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Tahta Media Group, 2022).

Peneliti menyajikan data mengenai penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah menganalisis data, langkah berikutnya ialah menyusun kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti.¹²⁹

Pada penelitian ini peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi sebagai acuan peneliti. Oleh karena itu, penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran Seni Budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penting bagi peneliti untuk menguji validitasnya terlebih dahulu. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara kenyataan yang terjadi pada objek yang diteliti.

Triangulasi ialah cara yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan dan memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber. Penelitian ini menerapkan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Namun, yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

¹²⁹ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020). 119.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengujian dengan beberapa sumber, yaitu kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin dan guru kelas IV MIN 3 Banjarmasin, sementara itu, triangulasi teknik dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung pada selama penelitian berlangsung.

Untuk memastikan data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan akurat. Peneliti menguji berbagai sumber yang ada, peneliti menguji sumber dan melakukan observasi agar memperoleh data terkait dengan penerapan metode *role playing* berbantuan media wayang pada pembelajaran seni budaya dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik tersebut karena data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

I. Prosedur Penelitian

Penulis menerapkan beberapa langkah atau prosedur dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan kajian pustaka
- b. Melakukan penjajahan dimulai dengan ke lokasi penelitian
- c. Berdiskusi bersama dosen pembimbing.
- d. Menyusun proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik agar dikoreksi serta disetujui
- e. Mengajukan proposal penelitian ke prodi PGMi serta meminta persetujuan judul

- f. Mengajukan proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengajukan persetujuan dosen pembimbing akademik menggunakan formulir pengajuan penyusunan skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Meminta surat riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyiapkan instrument penelitian seperti, pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi instansi terkait yang bersangkutan untuk meminta izin penelitian
- b. Mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi instansi terkait.
- c. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data.